



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Gambaran Umum Obyek Penelitian

Obyek penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2012. Perusahaan manufaktur merupakan industri pengolahan yang mengubah baik bahan baku menjadi barang setengah jadi atau barang jadi, serta barang setengah jadi menjadi barang jadi. Penelitian ini diperkecil pada sektor industri barang konsumsi. Sektor industri barang konsumsi merupakan industri yang kegiatan usahanya adalah memproduksi barang yang dikonsumsi oleh pengguna akhir. Sektor ini terdiri dari perusahaan yang mengolah:

1. makanan dan minuman;
2. rokok;
3. farmasi;
4. kosmetik dan barang keperluan rumah tangga;
5. peralatan rumah tangga

3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *causal study*, Sekaran (2010) menjelaskan,

In other words, the intention of the researcher conducting a casual study is to be able to state that variable X causes variable Y.

Jadi, *causal study* merupakan metode penelitian yang cocok bagi peneliti yang ingin mengamati apakah variabel X menjadi peyebab terjadinya variabel Y. Penelitian ini ingin membuktikan apakah ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, solvabilitas, profitabilitas, laba rugi operasi, reputasi KAP, dan opini auditor secara individu dan secara simultan menjadi penyebab terjadinya *audit delay* yang melampaui batas yang telah ditetapkan.

3.3 Variabel Penelitian

Terdapat dua macam variabel penelitian yang digunakan di dalam penelitian ini, yaitu variabel dependen (Y) dan variabel independen (X). Variabel dependen (Y) merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel lainnya. Dalam penelitian ini *audit delay* menjadi variabel dependen. Sedangkan variabel independen (X) merupakan variabel yang mempengaruhi variabel dependen (Y). Variabel independen dalam

penelitian ini adalah ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, solvabilitas, laba rugi operasi, reputasi KAP, dan opini auditor.

3.3.1 Audit Delay

Audit delay adalah jangka waktu pelaksanaan audit yang menyebabkan adanya perbedaan waktu antara tanggal laporan keuangan perusahaan dengan tanggal opini audit yang dikeluarkan oleh auditor. *Audit delay* menggunakan skala rasio. Variabel ini diproksikan dengan cara menghitung rentang jumlah hari dari tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan hingga tanggal laporan auditor ditandatangani.

3.3.2 Ukuran Perusahaan

Ukuran perusahaan adalah besarnya suatu perusahaan yang dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan tersebut. Ukuran perusahaan menggunakan skala rasio. Ukuran perusahaan diproksikan dengan logaritma total aset. Total aset adalah jumlah dari aset lancar dan aset tidak lancar yang dimiliki oleh perusahaan. Logaritma total aset ini menggambarkan kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan.

3.3.3 Kompleksitas Operasi Perusahaan

Kompleksitas operasi perusahaan adalah kemajemukan operasi bisnis perusahaan satu dengan yang lainnya karena terdapat perbedaan operasional antara perusahaan yang melakukan kombinasi bisnis dengan yang tidak melakukan kombinasi bisnis. Kompleksitas operasi perusahaan

dilihat dari jumlah kepemilikan anak perusahaan (*subsidiary*) oleh perusahaan sampel. Jika perusahaan sampel memiliki anak perusahaan, artinya perusahaan tersebut memiliki status sebagai perusahaan induk. Kompleksitas operasi perusahaan menggunakan skala rasio dan diproses dengan logaritma jumlah *subsidiaries* + 1. Jumlah *subsidiaries* adalah jumlah anak perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan dan diperoleh dari catatan atas laporan keuangan perusahaan, jika tidak memiliki anak perusahaan maka jumlah *subsidiary* dianggap 0. Perhitungan ini ditambah satu untuk menjumlahkan perusahaan yang melaporkan laporan tahunannya selaku induk perusahaan sebagai bagian dari perusahaan yang diaudit. Anak perusahaan adalah perusahaan yang yang dikendalikan oleh perusahaan induk, sedangkan perusahaan induk adalah perusahaan yang memiliki sebuah atau lebih dari satu anak perusahaan.

3.3.4 Solvabilitas

Solvabilitas merupakan kemampuan kemampuan suatu perusahaan dalam melunasi utang (liabilitas) yang dimilikinya. Utang merupakan kewajiban perusahaan terhadap pihak ketiga yang telah memberikan asetnya dengan hak menuntut pengembalian atas aset tersebut kepada perusahaan. Kewajiban perusahaan atas utang ini dapat diselesaikan dengan mengorbankan aset yang dimiliki kepada pihak ketiga yang memiliki hak tuntutan atas pengembalian aset yang telah diberikan kepada perusahaan.

Solvabilitas menggunakan skala rasio. Solvabilitas diproksikan dengan rasio *total debt to equity*. Rasio *total debt to equity* lebih menerangkan tentang *going concern* perusahaan karena menggambarkan perbandingan jumlah utang yang harus dilunasi oleh perusahaan dengan jumlah ekuitas yang dimiliki perusahaan untuk melunasi utang tersebut. Untuk menghitung variabel ini digunakan rumus yang diambil dari Prihadi (2008):

$$\text{Total Debt to Equity} = \frac{\text{Total Debt}}{\text{Total Equity}}$$

Total debt adalah jumlah kewajiban lancar ditambah jumlah kewajiban tidak lancar yang dimiliki perusahaan. *Total equity* adalah jumlah seluruh ekuitas yang dimiliki oleh perusahaan yang tertera di laporan posisi keuangan.

3.3.5 Laba Rugi Operasi

Laba rugi perusahaan adalah total pendapatan dikurangi beban sebelum perhitungan pendapatan komprehensif lain. Laba rugi operasi menggunakan skala rasio dan diproksikan dengan *profit margin* (Kieso, 2013):

$$\text{Profit Margin} = \frac{\text{Net Income}}{\text{Sales}}$$

Net income adalah laba bersih setelah pajak dan belum ditambah maupun dikurangi dengan laba rugi komprehensif perusahaan. *Sales* merupakan jumlah penjualan atau pendapatan bersih perusahaan sebelum dikurangi beban pokok penjualan. Rasio ini menggambarkan *net income* yang dihasilkan dari setiap unit mata uang yang diperoleh dari penjualan. Rasio ini dihitung perusahaan untuk mengetahui tren keuntungan dan kerugian bagi seluruh *stakeholder*.

3.3.6 Reputasi KAP

Reputasi KAP adalah besarnya KAP yang jasanya digunakan oleh perusahaan yang diaudit. Reputasi KAP menggunakan skala nominal. Reputasi KAP merupakan skala KAP yang digunakan jasanya oleh perusahaan untuk mengerjakan tugas audit. Dalam penelitian ini reputasi KAP menggunakan data *dummy*, dengan ketentuan perusahaan yang menggunakan KAP *big four* yaitu perusahaan yang diaudit oleh Kantor internasional empat besar (Deloitte, PwC, Ernst & Young, dan KPMG) diberi kode *dummy* 1 dan yang menggunakan KAP di luar *big four* atau perusahaan yang diaudit oleh KAP selain Deloitte, PwC, Ernst & Young, dan KPMG diberi kode *dummy* 0.

3.3.7 Opini Auditor

Opini auditor merupakan hasil proses audit yang dilaksanakan oleh Akuntan Publik yang independen berupa pendapat yang menyatakan kewajaran laporan keuangan berdasarkan audit yang telah dilaksanakan oleh Akuntan Publik. Opini auditor menggunakan skala nominal. Opini auditor merupakan jenis opini yang dikeluarkan oleh auditor berdasarkan audit yang telah dilaksanakannya. Dalam penelitian ini opini auditor menggunakan data *dummy*. Untuk opini wajar tanpa pengecualian diberi kode *dummy* 1 dan untuk perusahaan dengan opini selain wajar tanpa pengecualian (pendapat wajar tanpa pengecualian dengan bahasa penjas, pendapat wajar dengan pengecualian, pendapat tidak wajar, pernyataan tidak memberikan pendapat) diberi kode *dummy* 0.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Data yang diperoleh dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sekaran (2010) menjelaskan bahwa,

Secondary data refer to information gathered by someone other than the researcher conducting the current study. Such data can be internal or external to the organization and accessed through internet or perusal of recorded or published information.

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari www.idx.co.id. www.idx.co.id merupakan portal online resmi milik Bursa Efek Indonesia (BEI) di dalamnya juga terdapat laporan keuangan milik

perusahaan-perusahaan *go public* yang telah terdaftar di BEI karena perusahaan yang terdaftar wajib melaporkan laporan keuangan yang telah diaudit setiap periodenya.

3.5 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel menggunakan metode *purposive sampling*.

Menurut Sekaran (2010) *purposive sampling* adalah:

*The sampling here is confined to specific types of people who can provide the desired information, either because they are who only one who have it, or conform to some criteria set by the researcher. This type of sampling is called **purposive sampling**.*

Jadi, *purposive sampling* merupakan metode *sampling* yang mengambil sampel sesuai dengan kriteria yang diinginkan dan dibutuhkan oleh pengguna data. Penelitian ini mengambil sampel dari perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2010-2012. Selain itu, perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini harus memenuhi kriteria sebagai berikut:

- 1) Perusahaan manufaktur sektor industri barang konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada periode 2010-2012 secara berturut-turut;
- 2) Perusahaan menyampaikan laporan keuangan beserta opini auditor;
- 3) Perusahaan menggunakan satuan mata uang Rupiah.

3.6 Teknik Analisis Data

3.6.1 Statistik Deskriptif

Ghozali (2012) menjelaskan bahwa statistik deskriptif memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang dilihat dari nilai rata-rata (*mean*), standar deviasi, maksimum, minimum. Pengukuran ini digunakan untuk variabel dependen *audit delay*, variabel independen ukuran perusahaan, kompleksitas operasi perusahaan, solvabilitas, dan laba rugi operasi yang memiliki skala rasio.

3.6.2 Statistik Frekuensi

Pramesti (2006) menjelaskan bahwa frekuensi memberikan deskripsi statistika data tentang prosentase dan prosentase kumulatif. Pengukuran ini digunakan untuk variabel independen yang menggunakan skala nominal yaitu reputasi KAP dan opini auditor. Hal ini ditujukan untuk melihat persentase perusahaan yang tergolong ke masing-masing kode *dummy*.

3.6.3 Uji Kualitas Data

3.6.3.1 Uji Normalitas

Hipotesis yang telah terangkum di atas perlu diuji kebenarannya. Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal (Ghozali, 2012). Untuk menguji normalitas variabel dalam penelitian

ini peneliti menggunakan *kolmogorov-smirnov test*. Hipotesis yang akan diuji adalah:

Hipotesis Nol (H_0) : data residual berdistribusi normal

Hipotesis Alternatif (H_a) : data residual tidak berdistribusi normal

H_0 ditolak jika nilai K-S memiliki signifikansi lebih kecil dari 0,05 yang berarti residual terdistribusi tidak normal (Ghozali, 2012).

3.6.4 Uji Asumsi Klasik

3.6.4.1 Uji Multikolonieritas

Menurut Ghozali (2011) uji multikolonieritas bertujuan untuk menguji apakah model regresi ditemukan adanya korelasi antar variabel bebas (independen). Keenam variabel independen dalam penelitian ini diuji menggunakan nilai *tolerance* dan lawannya serta *variance inflation factor* (VIF). Ghozali (2012) menjelaskan bahwa kedua ukuran ini menunjukkan setiap variabel independen manakah yang dijelaskan oleh variabel independen lainnya. Analisis dari hasil pengujian multikolonieritas ini dibandingkan dengan nilai *cutoff*. Ghozali (2012) dalam bukunya juga menjelaskan bahwa nilai *cutoff* yang umum dipakai untuk menunjukkan adanya multikolonieritas adalah nilai *tolerance* ≤ 0.10 atau sama dengan nilai VIF ≥ 10 .

3.6.4.2 Uji Autokorelasi

Dalam bukunya Ghozali (2012) menjelaskan bahwa uji autokorelasi bertujuan menguji apakah model regresi linear ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pengganggu pada periode $t-1$ (sebelumnya). Jika terjadi korelasi, maka dinamakan ada problem autokorelasi (Ghozali, 2012).

Uji autokorelasi dalam penelitian ini menggunakan Run Test. Ghozali (2012) menjelaskan bahwa jika antar residual tidak terdapat hubungan korelasi maka dikatakan bahwa residual adalah acak atau random. Hipotesis yang akan diuji adalah:

H_0 = residual (res_{-1}) random (acak)

H_a = residual (res_{-1}) tidak random

H_0 diterima jika probabilitas yang diperoleh dari hasil run test lebih besar dari nilai signifikansi pada 0,05 (Ghozali,2012). Jika disimpulkan bahwa residual tidak random berarti terjadi autokorelasi antar nilai residual.

3.6.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan *variance* dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain (Ghozali, 2012). Jika varian tidak konstan berarti terjadi heteroskedastisitas, dan sebaliknya berarti

homoskedastisitas. Model regresi yang baik adalah yang homoskedastisitas (Ghozali, 2012).

Untuk mendeteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dalam penelitian ini digunakan *scatterplot*. Ghozali (2012) menjelaskan bahwa dalam melakukan pengujian menggunakan grafik *scatterplot* digunakan dasar analisis sebagai berikut:

- 1) Jika ada pola tertentu, seperti titik-titik yang ada membentuk pola tertentu yang teratur (bergelombang, melebar kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
- 2) Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas.

3.6.5 Uji Hipotesis

3.6.5.1 Regresi Linear Berganda

Metode statistik yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi berganda. Ghozali (2012) menjelaskan bahwa untuk menguji pengaruh lebih dari satu variabel bebas (metrik) terhadap satu variabel terikat metrik disebut regresi berganda (*multiple regression*). Dalam analisis regresi, selain mengukur kekuatan hubungan antara dua variabel atau lebih, juga menunjukkan arah hubungan antara variabel dependen dengan variabel independen (Ghozali, 2012).

Berdasarkan penjelasan hubungan antar variabel tersebut, masalah ini dapat dirumuskan dalam bentuk rumus empiris sebagai berikut:

$$AUDL = \beta_0 + \beta_1 UKP + \beta_2 LSUBS + \beta_3 SOL + \beta_4 PROFM + \beta_5 KAP + \beta_6 OP + \varepsilon_i$$

Keterangan:

Variabel	Keterangan
AUDL	<i>audit delay</i> yang diproksikan dengan jumlah hari dari tanggal laporan keuangan tahunan perusahaan hingga tanggal laporan auditor ditandatangani
UKP	ukuran perusahaan yang diproksikan dengan logaritma total aset
LSUBS	Kompleksitas operasi perusahaan yang diproksikan dengan $\text{Log}_{10} \text{ subsidiaries} + 1$
SOL	Solvabilitas yang diproksikan dengan rasio <i>total debt to equity</i>
PROFM	Laba rugi operasi yang diproksikan dengan <i>profit margin</i>
KAP	reputasi KAP
OP	opini auditor

3.6.5.2 Koefisien Determinasi (*Adjusted R²*)

Ghozali (2012) menjelaskan bahwa koefisien determinasi (*adjusted R²*) mengukur model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai determinasi adalah antara nol dan satu. Nilai *adjusted R²* yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel independen amat terbatas. Tidak seperti R^2 , nilai *adjusted R²* dapat naik turun apabila satu variabel independen ditambahkan ke dalam model (Ghozali, 2012).

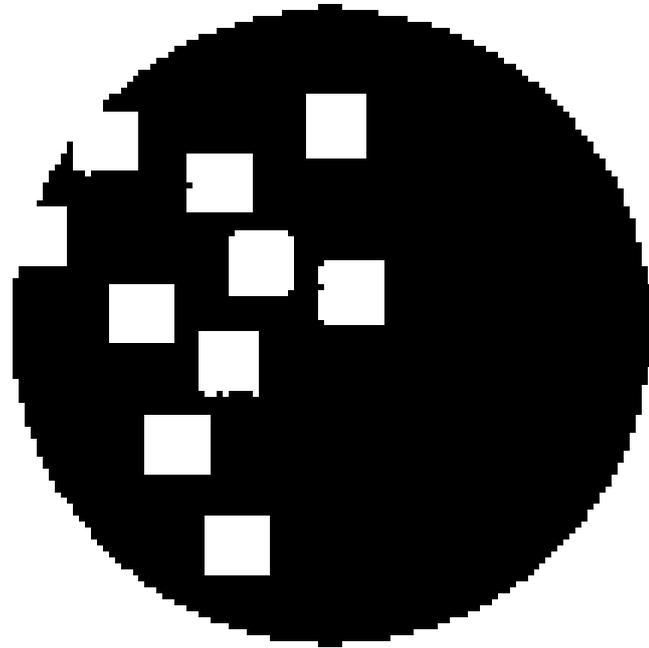
3.6.5.3 Uji Statistik F

Uji statistik F menunjukkan apakah semua variabel independen atau bebas yang dimasukkan dalam model memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Ghozali, 2012). Dalam penelitian ini bila nilai $F > 4$ maka H_a diterima pada derajat kepercayaan 5%, sehingga menyatakan bahwa semua variabel independen secara serentak dan signifikan mempengaruhi variabel dependen. Ghozali (2012) menjelaskan lebih lanjut bahwa jika probabilitas kurang dari 0,05 (5%), maka model regresi dapat digunakan untuk memprediksi variabel dependen atau dapat dikatakan bahwa variabel independen secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

3.6.5.4 Uji Statistik t

Uji statistik t pada dasarnya menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel independen secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen (Ghozali, 2012). H_a diterima atau dengan kata lain variabel independen secara signifikan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen jika nilai signifikan variabel independen lebih kecil dari 0,05.

UMMN



UMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA